

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

TAHUN ANGGARAN 2021

BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA
MANUSIA PERTANIAN
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI**

Jl. Jambi – Palembang Km. 16 Desa Pondok Meja Kec. Mestong

Kab. Muaro Jambi – Jambi 36361

Telp./Fax : 0741 – 24088

Website : www.bppjambi.bppsdlmp.pertanian.go.id

Email : bppjambi@pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Seraya memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, dapat menyelesaikan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2021

Pada awal tahun pelaksanaan anggaran, setiap Unit Pelaksana Teknis Badan PPSPDM Pertanian berkewajiban untuk menyusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Tujuan penyusunan RKT Tahun 2021 BPP Jambi adalah sebagai perangkat untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta menilai keberhasilan organisasi. Diharapkan dengan adanya Rencana Kinerja Tahunan, pelaksanaan kinerja BPP Jambi Tahun 2021 lebih terarah dan fokus pada pencapaian output kegiatan.

Semoga dengan adanya Rencana Kinerja BPP Jambi Tahun 2021 dapat memberi manfaat dalam upaya peningkatan kinerja di BPP Jambi.

Jambi, Februari 2021

Kepala Balai,



Dr. Ir. Zahron Helmy, MP
NIP. 19660215 199203 1 013

DAFTAR KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	2
1.3. Sasaran	2
 BAB II PROGRAM KEBIJAKAN DAN STRATEGI	
2.1. Program dan kebijakan	4
2.2. Strategi	4
 BAB III SASARAN KEGIATAN DAN RENCANA KERJA TAHUNAN	
3.1. Sasaran Kegiatan	6
3.2. Rencana Kerja Tahunan.....	6
Lampiran	

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Era globalisasi menuntut tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan mempunyai daya saing secara terbuka. Tuntutan tersebut secara simultan telah menjadikan SDM tidak lagi dianggap sebagai pelengkap semata, akan tetapi telah menjadi kekuatan utama bagi industri dalam menghasilkan keunggulan dalam konteks yang lebih komprehensif dan inovatif dengan sudut pandang yang holistik. Dibutuhkan kesiapan SDM agar dapat menjawab tantangan yang akan dihadapi berupa revolusi industri 4.0, petani milenial, dan teknologi disruptif.

Data BPS 2018, jumlah generasi milenial berusia 20-35 tahun mencapai 24 persen, setara dengan 63,4 juta dari 179,1 juta jiwa yang merupakan usia produktif (14-64 tahun). Sedangkan petani milenial merupakan petani berusia 19-39 tahun atau petani berjiwa milenial yang adaptif dalam pemahaman teknologi digital, tidak kaku dalam melakukan identifikasi dan verifikasi teknologi. Tidak salah bila pemuda disebut sebagai penentu masa depan Indonesia. Inilah yang disebut sebagai bonus demografi. Konsekuensi dari bonus demografi adalah perubahan pola kerja. Dibutuhkan pola pengelolaan SDM petani milenial secara khusus agar dapat bermanfaat bagi kelangsungan dunia pertanian.

Tantangan selanjutnya yang akan dihadapi di era globalisasi berupa teknologi disruptif. Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor kunci dalam menghadapi perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu pengelola SDM harus membuat sistem yang mampu menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global.

Menghadapi tantangan fenomena disruption di era teknologi digital seperti sekarang ini sangat penting untuk selalu siap menghadapi perubahan dan terus berinovasi, menggantikan teknologi lama dengan teknologi digital akan menghasilkan hal baru yang lebih efisien. Oleh karena itu, diperlukan pemikiran yang inovatif dan out of the box atau bahkan no box. Hal tersebut hanya dapat terjadi apabila kita memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki wawasan yang luas.

Sejalan dengan visi Indonesia tahun 2024 yang memfokuskan pembangunan sumberdaya manusia dan mendukung visi Badan PPSPMP Kementerian pertanian, BPP Jambi bertekad untuk menumbuhkan petani dan entrepreneur dari generasi muda yang handal dan mampu bersaing. Hingga pada akhirnya akan lahir calon-calon petani milenial handal dan memiliki jiwa entrepreneur tinggi yang mampu menjadi job seeker dan job creator.

Balai Pelatihan Pertanian Jambi telah menyusun Rencana Kinerja Tahunan disetiap tahun anggaran yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2021 ini telah diupayakan seiring dan sejalan dengan Renstra BPP Jambi Tahun 2020-2024. RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun Kedepan.

1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi tahun 2021 ini adalah sebagai dasar atau pedoman dalam mengukur pencapaian kinerja tahun

2021, dan sebagai tolak ukur kinerja untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2021. Sedangkan tujuan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan 2021 adalah: memudahkan dalam mengukur pencapaian tujuan yang telah direncanakan dalam bentuk indikator keberhasilan.

BAB II. GAMBARAN ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan PPSDMP Kementerian Pertanian No. 141/Kpts/OT.020/I/8/18 tentang Unit Kerja Eselon II dan UPT Pusat di lingkungan Badan PPSDMP menyatakan bahwa BPP Jambi memiliki wilayah kerja sebanyak 6 provinsi yaitu Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau, dan Jambi. Pada 6 provinsi tersebut.

Tugas pokok BPP Jambi adalah melaksanakan pelatihan teknis, fungsional, dan kewirausahaan di bidang pertanian bagi aparatur maupun non aparatur pertanian. Fungsi BPP Jambi yaitu :

1. Menyusun rencana, program dan pelaksanaan kerjasama;
2. Melaksanakan pengelolaan data dan informasi pelatihan, pemantauan evaluasi dan pelaporan;
3. Melaksanakan pelatihan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
4. Melaksanakan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur pertanian;
5. Melaksanakan pelatihan kewirausahaan di bidang pertanian bagi non aparatur pertanian;
6. Melaksanakan pelatihan di bidang perkebunan dan teknologi lahan rawa.

1.3. Sasaran

Adapun sasaran penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) ini sebagai penjabaran lebih lanjut dari Rencana Strategis (Renstra) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2020-2024 yang meliputi :

1. Terwujudnya sistem manajemen penyelenggaraan pelatihan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel yang dicirikan oleh:
 - a. Meningkatnya kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian melalui pelatihan teknis, pelatihan fungsional, pelatihan vokasi, pelatihan kewirausahaan, pelatihan elearning, dan pelatihan teknis tematik.
 - b. Tersusunnya modul/kurikulum/materi pelatihan yang mendukung program utama kementerian pertanian
2. Meningkatnya kompetensi SDM Pertanian dalam upaya pengembangan kompetensi aparatur dan non-aparatur pertanian yang dicirikan oleh:
 - a. Terselenggaranya pelatihan vokasi bagi aparatur
 - b. Terselenggaranya pelatihan vokasi bagi non aparatur
 - c. Terselenggaranya bimtek bagi penyuluh dan petani
 - d. Terselenggaranya Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian
 - e. Terselenggaranya penumbuhan dan penguatan kelembagaan P4S di wilayah kerja BPP Jambi
3. Mewujudkan terselenggaranya tata kelola dan kerjasama dalam pengembangan SDM BPP Jambi yang efektif dan efisien; dengan indikator tujuan adalah :
 - a. Tersusunnya dokumen kelembagaan BPP Jambi sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - b. Terwujudnya BPP Jambi sebagai kelembagaan pelatihan pertanian yang terakreditasi.
 - c. Terwujudnya Pengembangan Teaching Factory bidang Perkebunan, Hortikultura dan Tanaman Pangan yang mampu berperan sebagai media praktek pelatihan pertanian.
 - d. Terselenggaranya dukungan administrasi dan teknis pengembangan SDM BPP Jambi.
 - e. Terselenggaranya kerjasama pengembangan SDM BPP Jambi dengan instansi/lembaga Mitra.

2.1. Program dan Kebijakan

Arah kebijakan Badan PPSDMP TA. 2020 adalah : penguatan dan pengembangan penyuluhan/ pendampingan petani melalui Kostratani dan Korporasi Petani, penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian (Job Creator) dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi, penyiapan pekerja sektor pertanian yang kompeten (Job Seeker) dalam meningkatkan kesempatan kerja, dan peningkatan kapasitas dan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian lainnya untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian. Adapun arah kebijakan tersebut di dukung dengan 3 (tiga) program aksi, yaitu :

1. Gerakan Komando Strategis Pembangunan Pertanian (Kostratani);
2. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Penyuluhan Mendukung Ekspor; dan
3. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi dan Penyuluhan Mendukung Penumbuhan Petan Pengusaha Milenial.

Fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian program aksi, dilakukan melalui : (1) pemanfaatan inovasi dan teknologi pertanian oleh petani; (2) peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan pertanian nasional; (3) birokrasi Badan PPSDMP yang efektif dan efisien; serta (4) pengelolaan anggaran lingkup Badan PPSDMP yang akuntabel dan berkualitas.

Hal tersebut dilakukan melalui strategi kebijakan masing-masing unit kerja bidang pelatihan pertanian yang diuraikan dalam kegiatan utama sebagai berikut :

- a. Pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian mendukung Program Pembangunan Pertanian;
- b. Sertifikasi profesi bidang pertanian;
- c. Penumbuhan dan penguatan P4S;
- d. Peningkatan sarana dan prasarana mendukung TEFA di UPT Pelatihan Pertanian.

2.2. Strategi

Dalam rangka merealisasikan arah kebijakan yang terkait dengan “Penguatan pelatihan vokasi dan sertifikasi profesi pertanian untuk menghasilkan *job seeker* dan *job creator*”, BPP Jambi mengambil langkah strategi sbb:

1. Peningkatan daya saing melalui standardisasi mutu layanan dan sarana dan prasarana pelatihan.
2. Memperbarui ISO 9001:2015
3. Optimalisasi sarana dan prasarana pelatihan
4. Pengembangan sarana dan prasarana teaching factory perkebunan
5. Peningkatan kompetensi widyaiswara dan tenaga pelatihan lainnya
6. Pengembangan metodologi pelatihan vokasi yang berorientasi pasar dan berbasis kawasan.
7. Pengembangan Training Need Analysis System secara komprehensif baik melalui elektronik maupun secara konvensional
8. Pengembangan pelatihan dengan metode blended learning (e-learning dan on class learning).
9. Pengembangan pelatihan dengan metode e-learning.
10. Fasilitasi P4S sebagai lembaga pelatihan swadaya dalam menyelenggarakan pelatihan/pemagangan berbasis IPTEK
11. Klasifikasi P4S.
12. Penguatan kelembagaan P4S
13. Peningkatan kerjasama pelatihan/ magang bagi pengelola P4S
14. Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan.

15. Peningkatan kerjasama dalam/luar negeri baik melalui kerjasama penyelenggaraan pelatihan, pendayagunaan tenaga pelatihan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan.
16. Pengembangan kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta dalam rangka pengembangan sistem vokasi pelatihan.

**Bab III. SASARAN KEGIATAN DAN
RENCANA KERJA TAHUNAN**

3.1. Sasaran Kegiatan

Sasaran Kegiatan (SK) Dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) untuk Tahun 2021 seperti tersaji pada tabel dibawah ini :

	Sasaran Kegiatan	Indikator	Satuan	Target Tahun 2021
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	Persen	75
2	Terwujudnya Birokrasi BPP Jambi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPP JAMBI	Nilai	33,50
3	Terkelolanya anggaran BPP Jambi yang akuntabel dan berkualitas	Persentase Rekomendasi Reviu laporan keuangan BPP JAMBI yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Itjen	Persen	91
		Persentase Rekomendasi Reviu laporan keuangan BPP JAMBI yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh BPK	Persen	91

3.2. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun 2021 merupakan rencana kerja dengan output yang telah ditetapkan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk anggaran.

Untuk tahun 2021, yang meliputi tugas pokok BPP Jambi yaitu menyelenggarakan Pelatihan fungsional, Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian, Pelatihan Teknis/Tematik bidang pertanian, Pelatihan Pemberdayaan Alternatif Kawasan Rawan dan rentan Narkotika, serta beberapa kegiatan lainnya yaitu Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian, Penumbuhan dan Penguatan P4S Sebagai Pusat Pembelajaran Petani, Kegiatan koordinasi sosialisasi, bimtek, monev dan pelaporan, Pengadaan Peralatan Penunjang PNPB, serta Layanan Perkantoran. Sumber pembiayaan diperoleh dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara tahun 2021.

Adapun rencana kerja tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Koordinasi

Sebagaimana diketahui koordinasi adalah perwujudan dari pada kerjasama saling membantu dan menghargai, menghayati tugas dan fungsi serta tanggung jawab masing-masing pada setiap satuan kerja atau bantuan dari satuan kerja (unit) yang lain, Jadi adanya ketergantungan atau interdependensi inilah yang mendorong adanya kerjasama.

Demi tercapainya tujuan pokok organisasi dimana koordinasi merupakan suatu proses pengelompokan, pengumpulan, penghimpunan dalam sebuah organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Koordinasi harus direncanakan, dikembangkan, dipelihara secara terus menerus oleh organisasi dalam setiap kegiatan bersama atau yang mempunyai hubungan manfaat bagi orang banyak sehingga tujuan organisasi khususnya dalam memajukan kesejahteraan umum terlaksana dengan baik.

Layanan Koordinasi BPP Jambi tahun 2021 digunakan untuk memfasilitasi kegiatan penyusunan rencana kerja dan anggaran kegiatan baik yang terkait dengan kegiatan pelatihan dan non pelatihan, penyusunan dokumen pendukung perencanaan kegiatan dan anggaran, merencanakan dan mengolah bahan rencana kegiatan, melakukan pertemuan untuk mempersiapkan kegiatan dan anggaran, melakukan identifikasi kebutuhan pelatihan tahun yang akan datang, melakukan kerjasama dengan stakeholder terkait. Perencanaan Kegiatan dan Anggaran BPP Jambi Tahun 2021 dilaksanakan juga untuk memfasilitasi perencanaan kegiatan dan anggaran tahun yang akan datang.

Tujuan Kegiatan Koordinasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk mewujudkan Koordinasi, Integrasi, dan Sinkronisasi agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.

Indikator output koordinasi kegiatan pada layanan koordinasi antara lain :

1. Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan yang meliputi :
 - Penyusunan dan Pengawasan Rencana Kerja, Kegiatan dan Anggaran
 - Jejaring Kerjasama
 - Supervisi dan Pengawasan Program Utama Kementerian Pertanian
 - Identifikasi Kebutuhan Latihan
 - Kegiatan Monev, Evaluasi Pasca Diklat Dan Bimbingan Lanjutan
 - Kegiatan Sistem Pengendalian Internal (SPI)
 - Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO 9001 :2015
2. Koordinasi Penyelenggaraan, kelembagaan, dan ketenagaan yang meliputi :
 - Kegiatan dalam rangka Program Jambi Berswara
 - Akreditasi Kelembagaan Pelatihan
 - Koordinasi Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan
3. Koordinasi Layanan Umum
 - Administrasi Kegiatan dan Pelaporan
 - Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara
 - Peningkatan Profesionalisme Petugas
 - Sistem Informasi Publikasi dan Kegiatan PPID
 - Kegiatan Kepegawaian

Tahapan pelaksanaan kegiatan:

Kegiatan Koordinasi dilaksanakan untuk selama satu tahun, dengan tahapan dan waktu pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan bulan Januari
 - b. Tahap pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama bulan Januari s/d Desember 2021 dari persiapan hingga pembuatan hasil pelaporan bagi setiap pelaksana kegiatan.
2. Pelatihan Vokasi Petanian Bagi Aparatur
 - a. **Pelatihan Fungsional**

Pelatihan fungsional Untuk memberikan motivasi dan penghargaan kepada Penyuluh Pertanian agar mampu meningkatkan kinerjanya telah diatur penjenjangan karir Penyuluh Pertanian melalui Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/02/MENPAN/2/2008 tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Pertanian. Berdasarkan PERMENPAN ini, jenjang jabatan fungsional Penyuluh Pertanian terdiri atas Penyuluh Pertanian Terampil, Alih Kelompok dan Penyuluh Pertanian Ahli. Pelatihan Fungsional direncanakan 60 orang.

Adapun yang menjadi tujuan pelatihan Fungsional adalah :

- a. Membangun landasan bagi penyelenggara untuk melaksanakan Diklat Fungsional Penyuluh Pertanian;
- b. Menyamakan persepsi terhadap tugas dan fungsi, organisasi, tata kerja dan tata hubungan kerja Penyuluh Pertanian;
- c. Meningkatkan profesionalisme Penyuluh Pertanian. tujuan yang terdiri dari Aparatur dan Non Aparatur.

Keluaran yang diharapkan dari pelatihan Fungsional adalah

- a. 100 % terlaksana pelatihan Dasar Fungsional Bagi PP.
- b. Lulusnya 30 orang peserta yang mengikuti pelatihan Dasar Fungsional Bagi PP Ahli, dan 30 Orang penyuluh Pertanian Terampil.

3. Pelatihan Vokasi Pertanian Bagi Non Apratur

a. Pelatihan Teknis/Tematik Bagi Non Aparatur

Pekerja di sektor pertanian secara faktual memiliki peran dan kontribusi yang tidak kecil bagi keberlangsungan keluarga, masyarakat dan bangsa. Pekerja sektor pertanian seyogyanya diposisikan sebagai suatu profesi yang penting dan sejajar dengan profesi-profesi lainnya yang mensyaratkan kompetensi atau keahlian. Untuk mempersiapkan kualitas pekerja teknis pertanian menjadi pribadi profesional yang mampu bersaing di pasar kerja harus memiliki kompetensi atau keahlian sesuai permintaan pasar yang memiliki pengetahuan (knowledge), keterampilan (skills), dan sikap kerja (attitudes) sesuai dengan standar yang dipersyaratkan serta senantiasa berupaya untuk mengembangkan kompetensinya. Pelatihan Teknis/Tematik terbagi menjadi 29 Angkatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelatihan Vokasi Bagi Mandor Kebun Kelapa Sawit (60 Orang, 2 Angkatan, 5 hari)
2. Pelatihan Vokasi Bagi Asisten Kebun Kelapa Sawit (30 Orang, 1 Angkatan, 5 hari)
3. Pelatihan Vokasi Bagi Penangkar Benih Padi (30 Orang, 1 Angkatan, 5 hari)
4. Pelatihan Agribisnis Tanaman Buah Naga (30 Orang, 1 Angkatan, 5 Hari)
5. Pelatihan Agribisnis Jamur Tiram (30 Orang, 1 Angkatan, 5 Hari)
6. Pelatihan Perbanyakan Trichoderma sebagai Agensia Hayati (30 Orang, 1 Angkatan, 4 Hari)
7. Pelatihan Agribisnis Tanaman Kelapa Sawit (30 Orang, 1 Angkatan 7 Hari)
8. Pelatihan Agribisnis Tanaman Karet (30 Orang, 1 Angkatan 7 Hari)
9. Pelatihan Budidaya Melon di Lahan Kritis (30 Orang, 1 Angkatan, 4 Hari)
10. Pelatihan Okulasi Tanaman Karet (30 Orang, 1 Angkatan, 4 Hari)
11. Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda (30 Orang, 1 Angkatan, 7 Hari)
12. Pelatihan Pengendalian OPT Tanaman Karet (60 Orang, 2 Angkatan, 3 Hari)
13. Pelatihan Pasca Panen Kakao (30 Orang, 1 Angkatan, 3 Hari)
14. Pelatihan Pasca Panen Kopi (60 Orang, 2 Angkatan, 3 Hari)
15. Pelatihan Pembibitan Kelapa Sawit (70 Orang, 2 Angkatan, 3 Hari)
16. Pelatihan Pengendalian HPT Padi (30 Orang, 1 Angkatan, 3 Hari)
17. Pelatihan Pengolahan Jagung (30 Orang, 1 Angkatan, 3 Hari)
18. Pelatihan Pengolahan Kedelai (30 Orang, 1 Angkatan, 3 Hari)
19. Pelatihan Pemupukan Padi (30 Orang, 1 Angkatan, 3 Hari)

20. Pelatihan Budidaya Bawang Merah (30 Orang, 1 Angkatan, 3 Hari)
21. Pelatihan Budidaya Cabai (60 Orang, 2 Angkatan, 3 Hari)
22. Pelatihan Pembuatan Penyedap Rasa dari Jamur Tiram (30 Orang, 1 Angkatan, 3 Hari)
23. Pelatihan Online bagi Petani Milenial (180 Orang, 6 Angkatan, 3 Hari)
24. Orientasi Calon Magang Jepang (20 Orang, 1 Angkt, 30 hari)
25. Pelatihan Pemberdayaan Alternatif Kawasan Rawan dan Rentan Narkotika dan Prekursor Narkotika Bagi PPL Pertanian dan Kehutanan Di Propinsi Aceh (90 Orang, 3 Angkatan, 2 Hari)

Adapun yang menjadi tujuan pelatihan teknis/tematik bagi non aparatur adalah :

- a. Meningkatkan keterampilan dan profesionalisme bagi pekerja baik Aparatur maupun Non Aparatur bidang pertanian.

Keluaran yang diharapkan dari pelatihan teknis/tematik bagi non aparatur adalah

- a. 100% terlaksananya Pelatihan Vokasional bidang perkebunan.
 - b. Meningkatnya keterampilan dan profesionalisme non aparatur yang berprofesi di bidang pertanian
- Pelatihan Teknis/Tematik akan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta diklat.
 2. Pemanggilan Peserta
 3. Penyiapan Modul dan Bahan Ajar
 4. Pelaksanaan Pelatihan
 5. Pengadministrasian aspek keuangan maupun non keuangan
 6. Pelaksanaan Evaluasi Saat Pelatihan
 7. Penyusunan Laporan Pelatihan

4. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Perkembangan pasar global Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) menuntut persaingan kualitas dan profesionalisme tenaga kerja yang kompeten pada bidang-bidang tertentu. Konsekuensi logis dari kondisi ini, menuntut tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi kerja sumber daya manusia sektor pertanian dapat dilakukan melalui pendidikan, pelatihan, dan pengembangan karir sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan.

Pengakuan kompetensi kerja sumber daya manusia pertanian dengan pemberian sertifikat kompetensi setelah pelaksanaan uji kompetensi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi. Sertifikasi kompetensi merupakan proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan obyektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, standar internasional dan/atau standar khusus. Sertifikat kompetensi sektor pertanian diterbitkan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Sektor Pertanian baik Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak I, Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak II, maupun Lembaga Sertifikasi Profesi Pihak III yang telah memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi.

Balai Pelatihan Pertanian Jambi memiliki Tempat Uji Kompetensi (TUK) dengan tugas melaksanakan dan mengembangkan uji kompetensi bagi aparatur dan non aparatur untuk menghasilkan SDM pertanian yang memiliki profesionalisme.

Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian TA 2021 direncanakan untuk 90 Orang terdiri dari Aparatur dan Non Aparatur.

Tujuan yang ingin dicapai dari Sertifikasi adalah memberikan pengakuan/rekognisi terhadap kompetensi yang dimiliki, untuk menjadi bekal apabila memasuki dunia kerja/dunia usaha bidang pertanian, dan meningkatkan kualitas dan daya saing tenaga kerja profesi bidang pertanian.

Tahap pelaksanaan kegiatan sertifikasi sebagai berikut :

1. Koordinasi dan Persiapan (koordinasi dengan pihak Kab/Kota (Badan, Kantor atau Dinas) mengenai alokasi calon peserta sertifikasi
 2. Metoda asesmen dan perangkat asesmen dipilih dan diinterpretasikan untuk mengkonfirmasi bukti yang akan dikumpulkan dan bagaimana bukti tersebut akan dikumpulkan.
 3. Pemohon memahami proses asesmen yang mencakup persyaratan dan ruang lingkup sertifikasi, penjelasan proses penilaian hak pemohon, biaya sertifikasi dan kewajiban pemegang sertifikat.
 1. Pemohon mengajukan permohonan dengan mengisi formulir permohonan (APL-01) dan dilengkapi dengan bukti berupa Fc KTP, Fc Ijasah terakhir, dll
 2. Pemohon mengisi Formulir asesmen mandiri (APL-02) yang dilengkapi dengan bukti berupa portofolio.
 3. Pemohon menyatakan setuju dengan semua persyaratan yang berlaku.
 4. Uji kompetensi dirancang untuk menilai kompetensi secara tertulis, lisan, praktek, pengamatan atau cara lain yang andal dan objektif,
 5. Peralatan teknis yang digunakan dalam proses pengujian untuk diverifikasi dan dikalibrasi secara tepat
 6. Prinsip asesmen dan aturan bukti diterapkan sesuai dengan persyaratan dasar peserta untuk mengumpulkan bukti yang berkualitas.
 7. Bukti yang dikumpulkan dari Uji praktek, uji tulis, uji lisan yang diperiksa dan dievaluasi untuk memastikan bahwa bukti tersebut mencerminkan bukti yang diperlukan untuk memperlihatkan kompetensi telah memenuhi aturan bukti
 8. Hasil proses asesmen yang memenuhi aturan bukti direkomendasikan kompeten dan yang belum memenuhi aturan bukti direkomendasikan belum kompeten
5. Kegiatan Penumbuhan dan Penguatan P4S
- Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) sebagai kelembagaan pelatihan petani diharapkan dapat secara langsung berperan aktif dalam pembangunan pertanian melalui pengembangan sumber daya manusia pertanian dalam bentuk pelatihan/permagangan bagi petani dan masyarakat di wilayahnya. Hal ini dilandasi oleh adanya fakta keberhasilan petani maju dalam usahanya yang layak dicontoh dan ditiru oleh petani lainnya, sehingga mendorong pemerintah untuk memotivasi petani maju tersebut dalam menumbuhkan kelembagaan pelatihan/permagangan dari, oleh dan untuk petani.
- P4S merupakan perpanjangan tangan dari penyuluh, oleh karenanya diharapkan P4S mampu berperan aktif dalam membina dan memajukan para petani di sekitar mereka. Untuk itu pemerintah melalui UPT Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian terus melakukan pembinaan, pendampingan dan menstimulan agar P4S dapat lebih maju, berkembang dan lebih meningkatkan keswadayaanya.
- Tujuan kegiatan Penumbuhan dan Penguatan P4S sebagai TA 2021 adalah untuk meningkatkan kapasitas P4S dalam menyelenggarakan dan/atau melaksanakan pelatihan/permagangan bagi petani dan masyarakat perdesaan.
- Sasaran kegiatan Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani adalah P4S atau Calon P4S yang ada dalam wilayah kerja BPP Jambi, dengan target output Penguatan P4S sebagai Pusat Pembelajaran Petani adalah 9 P4S yang terfasilitasi sarana penguatan kelembagaan
6. Kegiatan Layanan Perkantoran UPT
- Wilayah Kerja Balai Pelatihan Pertanian Jambi meliputi enam Propinsi, yaitu Propinsi Jambi, Sumbar, Sumut, Riau, Kepri dan Propinsi Aceh. Jumlah SDM BPP Jambi sebanyak 119 orang yang terdiri dari 78

orang Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 41 orang Tenaga Harian Lepas (THL). Secara rinci disajikan pada Tabel berikut

No	Uraian	Jlh	Golongan				Pendidikan						
			I	II	III	IV	SD	SMP	SMU	D3	S1/D4	S2	S3
1	Pejabat Struktural	4	-	-	1	3	-	-	-	-	-	3	1
2	Widyaiswara/ cawid	22	-	-	14	8	-	-	-	-	2	18	1
3	Fungsional Khusus	3	-	-	3	-	-	-	-	-	3	-	-
4	Fungsional Umum	49	2	15	30	2	2	1	19	1	23	4	-
	Jumlah PNS	78	2	15	48	13	2	1	19	1	28	25	2
5	THL	41	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah Pegawai	119	2	15	48	13	2	1	19	1	28	25	2

Balai Pelatihan Pertanian Jambi memiliki lahan praktek yang luas yaitu 50,025 HA, yang terdiri dari 8 Ha Areal perkantoran, dan selebihnya merupakan areal sarana pembelajaran penunjang pelatihan. Sarana yang dimiliki oleh BPP Jambi tersaji pada tabel dibawah ini :

No	Jenis Bangunan	Jumlah Unit	Volume
1	Gedung utama kantor	1	525 m ²
2	Aula	1	200 orang
3	Ruang kelas	6	180 orang
4	Asrama	9	186 orang
5	Ruang makan	2	190 orang
6	Ruang belajar out door	1	40 orang
7	Laboratorium (tanah, pangan, biotek, dan hama penyakit)	1	60 orang
8	Perpustakaan	1	35 orang
9	Ruang konseling	1	60 orang
10	Unit pengolahan hasil	1	90 orang
11	Unit pengolahan karet	1	30 orang
12	Unit pengoahan sawit	1	30 orang
13	Screen house	1	30 orang
14	Rumah benih	1	30 orang
15	Kandang sapi	1	8 ekor
16	Rumah chopper	1	500 kg
17	Lab multimedia	1	30 orang
18	Lantai jamur	1	594 m ²
19	PIA	1	30 orang
20	Gedung work shop	1	270 m ²
21	Gudang alsintan	1	100 m ²
22	Gudang vokasi	1	48 m ²
23	Kumbung jamur tiram	1	30 orang
24	Unit pengolahan limbah	1	500 kg
25	Tempat parkir roda 2	1	20 unit
26	Tempat parkir roda 4	1	5 unit

No	Jenis Bangunan	Jumlah Unit	Volume
27	Saung olah raga	1	60 m ²

Selain pemeliharaan gedung, kondisi peralatan-peralatan kantor yang sudah adajuga memerlukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin. Untuk mobilitas dan operasional perkantoran, Balai Pelatihan Pertanian Jambi memiliki kendaraan bermotor roda empat sebanyak 10 unit dan kendaraan bermotor roda 3 sebanyak 3 unit, Traktor roda 4 sebanyak 2 unit, Traktor roda 2 sebanyak 4 unit Combine harvester besar 2 unit, Combine harvester kecil 2 unit, Transplanter 6 unit, Cultivator 2 unit. Agar kondisi kendaraan tersebut tetap dapat beroperasi dengan baik maka perlu dilakukan pemeliharaan dan perawatan secara rutin. Selanjutnya untuk mendukung berjalannya tugas dan fungsi Balai pelatihan pertanian Jambi dalam melaksanakan kegiatan yang bersifat administratif maupun teknis di laboratorium, maka diperlukan dukungan sarana telekomunikasi, sumber energi listrik dan juga suplai air bersih, sehingga Balai Pelatihan Pertanian Jambi dapat memberikan pelayanan secara maksimal kepada para petani, masyarakat dan stakeholder lainnya.

Tujuan Kegiatan layanan Perkantoran

Guna mendukung pelaksanaan kegiatan yang ada dalam DIPA BPP Jambi dan mensukseskan program Kementerian Pertanian yang sedang dijalankan, maka Balai Pelatihan Pertanian menetapkan anggaran untuk gaji dan tunjangan serta Pemeliharaan dan Operasional Perkantoran.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan dan Waktu Pelaksanaan:

- Metode pelaksanaan Layanan Perkantoran dilakukan melalui anggaran DIPA 2021 dalam bentuk UP / GUP dan LS.
- Tahap pelaksanaan rencana dan kegiatan setelah mendapatkan pagu tetap dan DIPA Balai Pelatihan Pertanian Jambi seluruh pejabat dan staf merumuskan tindak lanjut realisasi dan pelaksanaan rencana kegiatan/program melalui rapat awal tahun
- Menyusun jadwal penarikan / realisasi anggaran per masing-masing seksi/bagian
- Merumuskan kebijakan-kebijakan alternatif terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan
- Membagi habis tugas dan tanggung jawab masing-masing kegiatan sesuai kapasitas dan kewenangan yang dimiliki oleh masing-masing pejabat dan seluruh staf
- Penetapan pelaksana kegiatan dalam bentuk Surat Keputusan yang diterbitkan oleh Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi penetapan SK

Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran yang meliputi :

- Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Kantor
- Pengiriman Surat dan Kearsipan
- Pengadaan Peralatan Perlengkapan Perkantoran
- Perawatan dan Perbaikan Kendaraan Roda 4, 3, dan roda 2
- Perawatan Sarana dan Prasarana Gedung kantor
- Pengadaan Kebutuhan Lapangan dan laboratorium
- Langganan Daya dan Jasa
- Operasional Penyelenggaraan Satuan Kerja

Tahapan evaluasi dan laporan pelaksanaan kegiatan, Laporan kegiatan disampaikan setiap triwulan (3 bulanan) paling lambat 2 (dua) minggu setelah berakhirnya triwulan bersangkutan.

Rincian Kegiatan dan Anggaran Tahunan tahun 2021 Balai Pelatihan Pertanian Jambi adalah sebagaimana yang tergambar dalam tabel berikut :

	Kegiatan	Satuan	Volume	Anggaran
Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	Orang	60	287.310.000
	- Pelatihan Fungsional	Orang	60	287.310.000
	Pelatihan Bagi Non Aparatur	Orang	1110	1.050.746.000
	- Pelatihan Teknis/Tematik	Orang	910	1.687.953.000
	- Kewirausahaan	Orang	30	103.882.000
	- Orientasi Calon Magang Jepang	Orang	20	96.767.000
	- Pelatihan Online Bagi Petani Milenial	Orang	180	60.222.000
Koordinasi	Koordinasi, Sosialisasi, Monev dan Pelaporan :	Kegiatan		3.745.430.000
	- Koorodinasi, sosialisasi, monev, dll	Kegiatan		1.745.430.000
	- Bimtek	Orang	2.000	2.000.000.000
Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	Penumbuhan dan Penguatan P4S :	Lembaga		326.000.000
	- Fasilitasi Sarana Prasarana	Lembaga	9	270.000.000
	- Pembinaan, klasifikasi P4S			56.000.000
Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	Sarana Pelatihan Pertanian :	Unit		205.196.000
	- Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian	Unit		205.196.000
Sertifikasi Profesi dan SDM	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian :	Orang	90	234.000.000
	- Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	Orang	90	234.000.000
Layanan Perkantoran	Layanan Perkantoran UPT			8.646.351.000
	- Gaji	Tahun	1	5.993.227.000
	- Operasional	Tahun	1	2.653.124.000
Total Anggaran				15.722.007.000,-

RENCANA PENARIKAN ANGGARAN BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI
TAHUN ANGGARAN 2021

NO	BULAN	TARGET		DANA YANG DIBUTUHKAN	51	52	53
		Rp	%				
1	JANUARI	1.103.394.000	7,02	1.103.394.000	428.087.643	675.306.357	-
2	FEBRUARI	3.594.431.000	22,86	2.491.037.000	428.087.643	2.062.949.357	-
3	MARET	5.852.771.000	37,23	2.258.340.000	428.087.643	1.830.252.357	-
4	APRIL	7.465.324.000	47,48	1.612.553.000	428.087.643	1.184.465.357	-
5	MEI	9.158.731.000	58,25	1.693.407.000	856.175.286	837.231.714	-
6	JUNI	10.543.207.000	67,06	1.384.476.000	428.087.643	956.388.357	-
7	JULI	11.515.480.000	73,24	972.273.000	856.175.286	116.097.714	-
8	AGUSTUS	12.456.467.000	79,23	940.987.000	428.087.643	512.899.357	-
9	SEPTEMBER	13.357.281.000	84,96	900.814.000	428.087.643	472.726.357	-
10	OKTOBER	14.209.397.000	90,38	852.116.000	428.087.643	424.028.357	-
11	NOPEMBER	14.963.270.000	95,17	753.873.000	428.087.643	325.785.357	-
12	DESEMBER	15.722.007.000	100,00	758.737.000	428.087.643	330.649.359	-
Jumlah Total Anggaran				15.722.007.000	5.993.227.000	9.728.780.000	-

Lampiran

**JADWAL PALANG KEGIATAN
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI TA 2021**

Kode	KEGIATAN	Bulan											
		Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi												
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian												
0810.AEA	Koordinasi												
0810.AEA.001	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan												
051	Koordinasi Program Kerjasama dan Evaluasi												
A	Penyusunan dan Pengawasan Rencana Kerja, Kegiatan dan Anggaran												
B	Jojaring Kerjasama												
C	Supervisi dan Pengawasan Program Utama Kementerian Pertanian												
D	Identifikasi Kebutuhan Lathan												
E	Kegiatan Monev, Evaluasi Pasca Diklat Dan Bimbingan Lanjutan												
F	Kegiatan Sistem Pengendalian Internal (SPI)												
G	Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO 9001:2015												
H	Bimtek												
052	Koordinasi Penyelenggaraan, kelembagaan, dan ketenagaan												
A	Kegiatan dalam rangka Program Jambi Berswara												
B	Akreditasi Kelembagaan Pelatihan												
C	Koordinasi Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan												
054	Koordinasi Layanan Umum												
A	Administrasi Kegiatan dan Pelaporan												
B	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara												
C	Peningkatan Profesionalisme Petugas												
D	Sistem Informasi Publikasi dan Kegiatan PPID												
E	Kegiatan Kepegawaian												
1810.DBD	Fasilitasi Dan penguatan P4S												
1810.DBD.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S												
A	Penumbuhan, Pembinaan dan Penguatan P4S												
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup												
1810.CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian												
051	Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian												
A	PENGADAAN PERALATAN PENUNJANG OPERASIONAL (PNBP)												
1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM												
1810.PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian												
051	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian												
A	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (90 Orang, 3 Angkatan, 4 Hari)												
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan												
	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan												
1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur												
A	Pelatihan Fungsional Bidang Pertanian (60 Orang, 21 Hari, 2 Angkatan)												
1810.SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur												
A	Pelatihan Vokasi Bagi Mandor Kebun Kelapa Sawit (60 Orang, 2 Angkatan, 5 hari)												
B	Pelatihan Vokasi Bagi Asisten Kebun Kelapa Sawit (30 Orang, 1 Angkatan, 5 hari)												
C	Pelatihan Vokasi Bagi Penangkar Benih Padi (30 Orang, 1 Angkatan, 5 hari)												
D	Pelatihan Agribisnis Tanaman Buah Naga (30 Orang, 1 Angkatan, 5 Hari)												
E	Pelatihan Agribisnis Jamur Tiram (30 Orang, 1 Angkatan, 5 Hari)												
F	Pelatihan Perbanyakan Trichoderma sebagai Agensi Hayati (30 Orang, 1 Angkatan, 4 Hari)												
G	Pelatihan Agribisnis Tanaman Kelapa Sawit (30 Orang, 1 Angkatan 7 Hari)												
H	Pelatihan Agribisnis Tanaman Karet (30 Orang, 1 Angkatan 7 Hari)												
I	Pelatihan Budidaya Melon di Lahan Kritis (30 Orang, 1 Angkatan, 4 Hari)												
J	Pelatihan Okulasi Tanaman Karet (30 Orang,1 Angkatan, 4 Hari)												
K	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Petani Muda (30 Orang, 1 Angkatan, 7 Hari)												
L	Pelatihan Pengendalian OPT Tanaman Karet (60 Orang, 2 Angkatan, 3 Hari)												
M	Pelatihan Pasca Panen Kakao (30 Orang, 1 Angkatan, 3 Hari)												
N	Pelatihan Pasca Panen Kopi (60 Orang, 2 Angkatan, 3 Hari)												
O	Pelatihan Pembibitan Kelana Sawit (70 Orang, 2 Angkatan, 3 Hari)												

[illegible]

Jadwal Rencana Penarikan Anggaran Kegiatan
Balai Pelatihan Pertanian Jambi Tahun Anggaran 2021

Kode	KEGIATAN	VOL	SAT	ANGKT	HARGA SATUAN	JUMLAH	Bulan											
							Triwulan I			Triwulan II			Triwulan III			Triwulan IV		
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOP	DES
018.10.DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					15.722.007.000												
1810	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian					15.722.007.000	1.032.055.643	2.419.698.643	2.187.001.643	1.541.214.643	2.050.156.286	1.313.137.643	1.329.022.286	869.648.643	829.475.643	780.777.643	682.534.643	687.283.641
	(Target Kumulatif s/d bulan berjalan)						1.032.055.643	3.451.754.286	5.638.755.929	7.179.970.572	9.230.126.858	10.543.264.501	11.872.286.787	12.741.935.430	13.571.411.073	14.352.188.716	15.034.723.359	15.722.007.000
	(% Target Capaian Serapan s/d Bulan Berjalan)						6,56	21,95	35,87	45,67	58,71	67,06	75,51	81,05	86,32	91,29	95,63	100,00
0810.AEA	Koordinasi					3.745.430.000	61.506.000	612.784.000	655.352.000	239.289.000	954.036.000	415.278.000	206.766.000	125.760.000	141.744.000	192.095.000	92.052.000	48.768.000
	(Target Kumulatif s/d bulan berjalan)						61.506.000	674.290.000	1.329.642.000	1.568.931.000	2.522.967.000	2.938.245.000	3.145.011.000	3.270.771.000	3.412.515.000	3.604.610.000	3.696.662.000	3.745.430.000
	(% Target Capaian Serapan s/d Bulan Berjalan)						1,64	18,00	35,50	41,89	67,36	78,45	83,97	87,33	91,11	96,24	98,70	100,00
0810.AEA.001	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Money dan Pelaporan	3	Keg			3.745.430.000	61.506.000	612.784.000	655.352.000	239.289.000	954.036.000	415.278.000	206.766.000	125.760.000	141.744.000	192.095.000	92.052.000	48.768.000
051	Koordinasi Program Kerjasama dan Evaluasi					2.692.588.000	1.320.000	536.900.000	577.526.000	94.868.000	863.482.000	297.632.000	74.916.000	59.576.000	71.832.000	74.384.000	26.868.000	13.284.000
A	Penyusunan dan Pengawasan Rencana Kerja, Kegiatan dan Anggaran					127.368.000	-	-	-	29.100.000	17.100.000	32.356.000	22.056.000	5.300.000	10.556.000	10.300.000	300.000	300.000
B	Jejaring Kerjasama					52.384.000	628.000	-	-	10.500.000	11.256.000	10.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000		
C	Supervisi dan Pengawasan Program Utama Kementerian Pertanian					175.808.000	-	-	19.084.000	13.084.000	13.084.000	19.084.000	26.168.000	13.084.000	20.084.000	13.084.000	26.068.000	12.984.000
D	Identifikasi Kebutuhan Latihan					75.184.000	192.000	36.900.000	38.092.000	-								
E	Kegiatan Money, Evaluasi Pasca Diklat Dan Bimbingan Lanjutan					178.076.000		-	20.350.000	21.300.000	21.542.000		11.000.000	36.192.000	36.192.000	31.500.000		
F	Kegiatan Sistem Pengendalian Internal (SPI)					36.384.000				10.692.000			10.692.000			14.500.000	500.000	
G	Standarisasi Penyelenggaraan Pelatihan Sesuai ISO 9001 :2015					47.384.000	500.000		-	10.192.000	500.000	36.192.000						
H	Bimtek					2.000.000.000	-	500.000.000	500.000.000	-	800.000.000	200.000.000						
052	Koordinasi Penyelenggaraan, kelembagaan, dan ketenagaan					272.352.000	15.184.000	8.784.000	9.184.000	42.944.000	53.604.000	55.004.000	37.528.000	19.184.000	7.784.000	7.784.000	7.684.000	7.684.000
A	Kegiatan dalam rangka Program Jambi Berswara					99.808.000	9.184.000	8.784.000	9.184.000	7.784.000	7.784.000	9.184.000	7.784.000	9.184.000	7.784.000	7.784.000	7.684.000	7.684.000
B	Akreditasi Kelembagaan Pelatihan					19.584.000							19.584.000					
C	Koordinasi Kegiatan Penyelenggaraan Pelatihan					152.960.000	6.000.000			35.160.000	45.820.000	45.820.000	10.160.000	10.000.000	-			
054	Koordinasi Layanan Umum					780.490.000	45.002.000	67.100.000	68.642.000	101.477.000	36.950.000	62.642.000	94.322.000	47.000.000	62.128.000	109.927.000	57.500.000	27.800.000
A	Administrasi Kegiatan dan Pelaporan					290.720.000	15.000.000	35.000.000	20.000.000	27.140.000	20.000.000	20.000.000	46.640.000	20.000.000	20.000.000	35.640.000	20.000.000	11.300.000
B	Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara					160.810.000	-	600.000	10.500.000	40.980.000	-	10.500.000	15.250.000	10.500.000	10.500.000	40.980.000	10.500.000	10.500.000
C	Peningkatan Profesionalisme Petugas					143.538.000	16.002.000	10.500.000	15.500.000	15.562.000	10.950.000	10.500.000	17.012.000	10.500.000	10.500.000	16.012.000	10.500.000	
D	Sistem Informasi Publikasi dan Kegiatan PPID					136.162.000	14.000.000	21.000.000	16.642.000	8.375.000	6.000.000	16.642.000	6.000.000	6.000.000	16.128.000	8.375.000	11.000.000	6.000.000
E	Kegiatan Kepegawaian					49.260.000			6.000.000	9.420.000		5.000.000	9.420.000	5.000.000		8.920.000	5.500.000	
1810.DBD	Fasilitasi Dan penguatan P4S	9	Org	2	Angkt	326.000.000	1.000.000	25.000.000	300.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	(Target Kumulatif s/d bulan berjalan)						1.000.000	26.000.000	326.000.000	326.000.000	326.000.000	326.000.000	326.000.000	326.000.000	326.000.000	326.000.000	326.000.000	326.000.000
	(% Target Capaian Serapan s/d Bulan Berjalan)						0,31	7,98	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1810.DBD.001	Penumbuhan dan Penguatan P4S					326.000.000	1.000.000	25.000.000	300.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
A	Penumbuhan, Pembinaan dan Penguatan P4S	9	P4S			326.000.000	1.000.000	25.000.000	300.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1810.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	1	Lay			205.196.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000
	(Target Kumulatif s/d bulan berjalan)							-	51.299.000	51.299.000	51.299.000	102.598.000	102.598.000	102.598.000	153.897.000	153.897.000	153.897.000	205.196.000
	(% Target Capaian Serapan s/d Bulan Berjalan)							-	25,00	25,00	25,00	50,00	50,00	50,00	75,00	75,00	75,00	100,00
1810.CAG.001	Sarana Pelatihan Pertanian					205.196.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000
051	Pengadaan Sarana Pelatihan Pertanian	1	Tahun			205.196.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000	-	-	51.299.000
A	PENGADAAN PERALATAN PENUNJANG OPERASIONAL (PNBP)	1	Tahun			205.196.000			51.299.000			51.299.000			51.299.000			51.299.000
1810.PDI	Sertifikasi Profesi dan SDM	12	Bln			234.000.000	-	156.000.000	-	-	-	78.000.000	-	-	-	-	-	-
	(Target Kumulatif s/d bulan berjalan)						-	156.000.000	156.000.000	156.000.000	156.000.000	234.000.000	234.000.000	234.000.000	234.000.000	234.000.000	234.000.000	234.000.000
	(% Target Capaian Serapan s/d Bulan Berjalan)						-	66,67	66,67	66,67	66,67	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
1810.PDI.001	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian					234.000.000	-	156.000.000	-	-	-	78.000.000	-	-	-	-	-	-
051	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian					234.000.000	-	156.000.000	-	-	-	78.000.000	-	-	-	-	-	-
A	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian (90 Orang, 3 Angkatan, 4 Hari)					234.000.000		156.000.000				78.000.000						
1810.SCC	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	1170	Org	39		2.565.030.000	43.992.000	971.282.000	535.168.000	705.193.000	-	126.878.000	30.111.000	152.406.000	-	-	-	-
	(Target Kumulatif s/d bulan berjalan)						43.992.000	1.015.274.000	1.550.442.000	2.255.635.000	2.255.635.000	2.382.513.000	2.412.624.000	2.565.030.000	2.565.030.000	2.565.030.000	2.565.030.000	2.565.030.000
	(% Target Capaian Serapan s/d Bulan Berjalan)						1,72	39,58	60,45	87,94	87,94	92,88	94,06	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	Pelatihan Bidang Pertanian dan Perikanan	90	Org	3		2.565.030.000	43.992.000	971.282.000	535.168.000	705.193.000	-	126.878.000	30.111.000	152.406.000	-	-	-	-
1810.SCC.001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	60	Org	2		463.800.000	-	298.800.000	-	165.000.000	-	-	-	-	-	-	-	-
A	Pelatihan Fungsional Bidang Pertanian (60 Orang, 21 Hari, 2 Angkatan)	60	Org	2	231.900.000	463.800.000		298.800.000		165.000.000								
1810.SCC.002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	1110	Org	37		2.101.230.000	43.992.000	672.482.000	535.168.000	540.193.000	-	126.878.000	30.111.000	152.406.000	-	-	-	-
A	Pelatihan Vokasi Bagi Mandor Kebun Kelapa Sawit (60 Orang, 2 Angkatan, 5 hari)	60	Org	2	99.382.000	198.764.000				198.764.000								
B	Pelatihan Vokasi Bagi Asisten Kebun Kelapa Sawit (30 Orang, 1 Angkatan, 5 hari)	30	Org	1	99.383.000	99.383.000				99.383.000								

[illegible]

Perjanjian Kinerja BPP Jambi Tahun Anggaran 2021



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3, RAGUNAN PASAR MINGGU, JAKARTA 12550 KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380 - 7815480, FAKSIMILE (021) 7804386
SITUS : www.bppsdp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zahron Helmy
Jabatan : Kepala Balai Pelatihan Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 21 Desember 2020

Pihak Kedua

Dedi Nursyamsi

Pihak Pertama

Zahron Helmy

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
BALAI PELATIHAN PERTANIAN JAMBI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	75	%
2	Reformasi Birokrasi Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Pelatihan Pertanian Jambi	33.50	Nilai
3	Terkelolanya anggaran Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	91	%
		Persentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Pelatihan Pertanian Jambi terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi	91	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Penguatan Penyelenggaraan Pelatihan Pertanian	7.075.656.000
2	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian	8.646.351.000
TOTAL		15.722.007.000



Kepala Badan
Dedi Nursyamsi



Jakarta 21 Desember 2020
Kepala Balai
Zuhron Helmy

BALANCED SCORECARD LEVEL 2

BPP JAMBI

1. SASARAN KEGIATAN (SP) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSk)
2. MANUAL IKSK



KEMENTERIAN PERTANIAN
2021



1

SASARAN KEGIATAN (SK) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)

SASARAN KEGIATAN		IKSK		SAT	Target				
					2020	2021	2022	2023	2024
SK1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	1	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	%	60	75	80	85	90
SK2	Terwujudnya Birokrasi BPP Jambi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	2	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPP JAMBI	Nilai	33,25	33,50	33,75	34,00	34,25
SK3	Terkelolanya anggaran BPP Jambi yang akuntabel dan berkualitas	3	Persentase Rekomendasi Reviu laporan keuangan BPP JAMBI yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	%	90	91	92	93	94
		4	Presentase temuan BPK yang ditindaklanjuti Balai Pelatihan Pertanian Jambi terhadap total temuan BPK atas Laporan Keuangan Balai Pelatihan Pertanian Jambi	%	90	91	92	93	94



2

MANUAL IKSP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (Sk)	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional
Kode IKSK	01
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil penilaian (assesment) peserta pelatihan pertanian dan uji kompetensi di sektor pertanian
Formula/Cara menghitung	Nilai rata-rata dari : $((\sum \text{SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya})/(\sum \text{total SDM yang mengikuti pelatihan pertanian}) \times 100\%) + ((\sum \text{SDM pertanian yang lulus uji sertifikasi profesi})/(\sum \text{total SDM yang mengikuti sertifikasi profesi}) \times 100\%)$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sub Bidang Penyelenggaraan BPP Jambi
Cara pengambilan data	- Masukkan jumlah SDM pertanian yang lulus uji kompetensi dan mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai pembilang - Masukan jumlah total SDM pertanian yang mengikuti pelatihan pertanian dan uji kompetensi di sektor pertanian sebagai penyebut - Bandingkan pembilang dan penyebut dalam satuan persen (%)
Catatan khusus	- SDM yang kompeten adalah SDM pertanian yang lulus uji kompetensi bidang pertanian dan memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP, LAN, dan / atau lembaga pelatihan lainnya - Pelatihan pertanian adalah pelatihan untuk mempersiapkan SDM pertanian yang menguasai kemampuan dalam bidang tertentu, dengan mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan standar lainnya, sehingga siap bekerja pada lembaga pemerintah, industri atau berwiraswasta secara mandiri. - Uji kompetensi di sektor pertanian adalah proses penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja melalui pengumpulan bukti yang relevan untuk menentukan seseorang kompeten atau belum kompeten pada suatu unit kompetensi atau kualifikasi tertentu.
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Sub Bidang Penyelenggaraan BPP Jambi

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (Sk)	Terwujudnya Birokrasi BPP Jambi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
Kode IKS	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPP JAMBI
Bukti realisasi/pemenuhan IKS	Hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPP JAMBI
Formula/Cara menghitung	Nilai komponen perubahan reformasi birokrasi pada 3 area perubahan : Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sub Bagian TU BPP JAMBI
Cara pengambilan data	Melihat hasil Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi BPP JAMBI
Catatan khusus	• Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi merupakan evaluasi atas implementasi 8 (delapan) area perubahan berdasarkan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pedoman Evaluasi Reformasi Birokrasi Instansi Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri PAN-RB Nomor 30 Tahun 2018. • Implementasi PMPRB ditingkat UPT yang mendukung PMPRB Badan dinilai pada area: 1) Manajemen Perubahan 2) Penataan Tatalaksana 3) Penataan Sistem Manajemen SDM 4) Penguatan Akuntabilitas 5) Penguatan Pengawasan 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik
Pihak yang melakukan pengukuran IKS/sumber IKS	Sub Bagian TU BPP JAMBI

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya anggaran BPP Jambi yang akuntabel dan berkualitas
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Persentase Rekomendasi Reviu laporan keuangan BPP JAMBI yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Itjen
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Catatan hasil reviu laporan keuangan BPP JAMBI
Formula/Cara menghitung	$\frac{\sum \text{rekonendasi reviu laeoran keuanganyang ditindaklanjuti}}{\sum \text{Total rekonendasi Reviu laeoran keuangan yang diberikan oleh Itjen}} \times 100\%$
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Sub Bagian TU BPP JAMBI
Cara pengambilan data	Melakukan perhitungan
Catatan khusus	Reviu laporan keuangan adalah reviu penalaahan terhadap penyelenggaraan akuntansi dan penyajian laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Sub Bagian Tatausaha BPP JAMBI